

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan proses keperawatan maternitas pada Ny. V dengan pengaruh terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) terhadap penurunan intensitas nyeri pada *post Sectio Caesare* (SC) dari tanggal 27 – 29 Juli 2024 didapatkan kesimpulan:

1. Pengkajian telah dilakukan pada Ny. V dengan *Post Sectio Caesare* (SC) dengan data pasien mengatakan nyeri sedang
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada Ny. V yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik, resiko infeksi berhubungan dengan kerusakan integritas kulit, gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan nyeri post op, dan intoleransi aktivitas berhubungan dengan imobilitas.
3. Intervensi keperawatan yang dibuat adalah penurunan skala nyeri, dengan manajemen kali ulang skala nyeri, pantau TTV, berikan injeksi IV sesuai terapu.
4. Implementasi keperawatan pada Ny. V yang dilakuakn sesuai dengan intervensi yang telah ditetapkan dan memberikan implementasi tambahan yaitu dengan terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) selama tiga hari yang dimulai dari Sabtu, 27 Juli 2024 hingga hari Senin, 29 Juli 2024. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah ditetapkan sebelumnya yang dilakukan berdasarkan SDKI (2017).

5. Hasil evaluasi asuhan keperawatan pada Ny. V didapatkan masalah nyeri, nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik.
6. Hasil dokumentasi yang didapatkan bahwa pemberian terapi nonfarmakologis terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) dapat mengatasi masalah nyeri pada *post Sectio Caesare* (SC). Hasil penelitian yang dilakuakn oleh peneliti dengan mengaplikasikan terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) menunjukkan hasil terjadi penurunan skala nyeri pada Ny. V, dengan skala nyeri 7 sebelum dilakukan terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) dan sesudah diberikan terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) dengan skala nyeri.

B. Saran

Berdasarkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Ny.V Diruangan Kebidanan RSUD Dr. Rasidin Padang dan kesimpulan yang telah disusun seperti diatas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi petugas kebidanan Diruangan Kebidanan RSUD Dr. Rasidin Padang

Disarankan untuk petugas ruangan kebidanan RSUD Dr. Rasidin Padang agar dapat meningkatkan asuhan keperawatan secara optimal pada pasien dengan nyari akut dengan terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) untuk penurunan nyeri.

2. Bagi STIKes Alifah Padang

Diharapkan pada institusi pendidikan untuk dapat menambah daftar bacaan di perpustakaan agar lebih memudahkan penelitian selanjutnya dalam mencari referensi tentang pasca terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT). Semoga karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan pedoman untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan eksperimen tentang penatalaksanaan nyeri dengan menerapkan terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) dengan metode lain yang bisa menurunkan nyeri *post sectio caesarea*.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lebih lanjut tentang terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT).

4. Bagi pasien dan keluarga

Sebagai media *informasi* tentang cara mengatasi nyeri dengan terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) bagi pasien dan keluarga baik dirumah sakit maupun dirumah. Terutama pada pasien *post sectio caesarea*.

5. Bagi tenaga kesehatan

Dalam pemberian asuhan keperawatan dapat digunakan pendekatan proses keperawatan pada ibu serta perlu adanya partisipasi keluarga karena merupakan orang terdekat pasien yang tahu perkembangan dan kesehatan.